

SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
PADA PABRIK TAHU UD. SUMBER REZEKI MAJENE**

*(ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL AT UD TOFU
FACTORY. SOURCE OF MAJENE SUSTENANCE)*



**ERVYNA SARI
C01 19 398**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
TAHUN 2024**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
PADA PABRIK TAHU UD. SUMBER REZEKI MAJENE**



ERVYNA SARI

C01 19 398

Studi Sarjana Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat
Telah Disetujui Pada Tanggal Oleh

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ashdaq".

Dr. Muh. Ashdaq, ST., M.Si

NIP : 198204062009011011

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sri Utami Permata".

Sri Utami Permata, SE., MM

NIP : 198703312019032018

Menyetujui,

Ketua program studi manajemen

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Erwin".

ERWIN, SE., MM

NIP.198909032019031013

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
PADA PABRIK TAHU UD SUMBER REZEKI MAJENE**

Dipersiapkan dan di susun oleh:

Ervyna Sari

C 01 19 398

Telah di uji dan di terimah panitia ujian
Pada tanggal.....dan di nyatakan lulus

Tim penguji

Nama penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Muh. Asdhaq, ST.,M.SI	Ketua	1. 
2. Sri Utami Permata SE.,MM	Sekretaris	2. 
3. Arlistri Muthmainnah, SE., MM	Anggota	3. 
4. Dr. Nursyam Anwar, SE.,M.S.i	Anggota	4. 
5. Nurwahyuni Syahrir, SE.,MM	Anggota	5. 

**Telah Ditetujui Pada Tanggal
Oleh:**

Pembimbing I



Dr. Muh. Ashdaq, ST.,M.SI
NIP 198204062009011911

Pembimbing II



Sri Utami Permata, S.E.,MM
NIP 198703312019032018

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi**

Dr. Dra.Enny Radlab, M.AB
NIP:19670325 199403 2001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eryvna Sari

Nim : C0119398

Prodi : Manajemen Operasional

Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Pabrik Tahu
UD Sumber Rezeki Majene

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu di sripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2023, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Polewali Mandar, 2024

Yang Menyatakan

Eryvna Sari

ABSTRAK

Ervyna Sari 2023, Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Pabrik Tahu UD Sumber Rezeki Majene. Dibimbing oleh Muh.Asdhaq selaku pembimbing I dan Sri Utami Permata selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Pabrik Tahu UD Sumber Rezeki Majene pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *economic order quantity* dan *re order point* lokasi penelitian dilakukan di pabrik tahu UD Sumber Rezeki Majene sebanyak 8 orang karyawan. Pengambilan data pembelian dan pemakaian pabrik menggunakan metode wawancara yang dimana semua data yang diambil akan dihitung menggunakan *microsof excel* dan kalkulator adapun sumber data yang diambil dari data sekunder teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara,observasi,dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *economic order quantity* dan *re order point* pada pabrik tahu UD Sumber Rezeki dapat meminimumkan total biaya persediaan pada pabrik UD Sumber Rezeki adalah benar.

Kata kunci : Persediaan bahan baku

ABSTRACT

Ervyna Sari 2023, Analysis of Raw Material Inventory Control at UD Tofu Factory Source of Majene Sustenance. Guided by Muh.Asdhaq as supervisor I and Sri Utami Permata as supervisor II.

This study aims to find out how the Analysis of Raw Material Inventory Control at UD Tofu Factory Sumber Rezeki Majene The research approach is a quantitative approach using the economic order quantity method and re order point where the research was carried out at the UD Tofu Factory Sumber Rezeki Majene as many as 8 employees. Capture of factory purchase and usage data using Interview method where all data taken will be calculated using microsof exel and calculator as for data sources taken from secondary data data collection techniques carried out by means of interviews, observations, and documentation conducted by researchers.

The results of this study show that controlling raw material inventory using the economic order quantity and re order point methods at UD Sumber Rezeki tofu factories can minimize the total inventory costs at UD Sumber Rezeki factories is correct.

Keywords : Raw material inventory

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan, yang bergerak di bidang Perdagangan serta pabrik dan perusahaan jasa masih memiliki persediaan. Tanpa inventaris, pengusaha atau manajer menghadapi risiko bahwa bisnis mereka pada titik tertentu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang membutuhkan atau membutuhkan barang atau jasa yang mereka hasilkan. Hal ini dapat terjadi karena barang atau jasa tidak selalu tersedia, yang juga berarti pengusaha kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang seharusnya. Oleh karena itu, persediaan ini sangat penting bagi setiap perusahaan baik yang memproduksi barang maupun jasa. Persediaan ini diadakan jika keuntungan yang diharapkan dari persediaan (operasi bisnis lancar) harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Assauri (2008:237) Inventaris adalah istilah umum yang mengacu pada salah satu atau semua sumber daya perusahaan yang disimpan. prediksi kepuasan kebutuhan.

Persediaan bahan baku dilakukan sedemikian rupa sehingga perusahaan tidak sepenuhnya bergantung pada persediaannya baik jumlah maupun waktu pengirimannya. Apabila terjadi suatu keadaan dimana perusahaan yang bersangkutan tidak mempunyai bahan baku yang dibutuhkan, atau apabila perusahaan tidak mempunyai persediaan bahan baku, sedangkan bahan baku yang bersangkutan belum sampai karena berbagai kemungkinan yang mungkin timbul, , kinerja proses produksi dan bisnis perusahaan akan terganggu. Bahan baku yang

diperlukan harus cukup untuk memastikan target produksi. Namun, jumlah persediaan tidak boleh terlalu besar agar modal menumpuk di persediaan dan biaya yang dikeluarkan oleh persediaan tidak boleh terlalu besar atau terlalu kecil karena dapat memperlambat proses produksi. Persediaan bahan baku yang tidak terkendali menyebabkan tidak adanya keuntungan. Untuk itu, penting bagi setiap bisnis untuk mengendalikan persediaan untuk mencapai tingkat persediaan yang optimal dengan menjaga keseimbangan antara biaya persediaan yang berlebihan dan biaya persediaan yang terlalu rendah.

Pasokan bahan baku yang cukup dapat mempercepat proses produksi dan produk jadi harus dapat menjamin efektifitas kegiatan pemasaran, khususnya kepuasan pelanggan, karena jika tidak memiliki barang maka pelaku usaha akan kehilangan kesempatan untuk menguasai pasar dan usaha akan kehilangan kesempatan untuk menguasai pasar. tidak dapat memberikan pada tingkat optimal. Agar suatu operasi produksi dapat mencapai hasil yang sesuai dengan hasil yang diinginkan dalam hal jumlah produk yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode, perlu dilakukan produksi dengan pengendalian produksi. kontrol ini. untuk memastikan bahwa produk akhir atau hasil dari proses pembuatan dapat sesuai dengan yang diinginkan konsumen baik dari segi kualitas maupun kuantitas pada saat pengiriman. Sedangkan perusahaan sendiri juga memerlukan penyesuaian dalam penggunaan secara efektif faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara produksi dan faktor-faktor produksi yang tersedia. Ketidaktepatan dalam penyediaan faktor produksi yang

dimiliki oleh perusahaan akan menimbulkan pemborosan yang berujung pada kerugian finansial.

Persediaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis, sehingga perusahaan perlu melakukan manajemen proaktif, artinya perusahaan harus mampu mengantisipasi keadaan maupun tantangan yang ada dalam manajemen persediaan untuk mencapai sasaran akhir, yaitu untuk meminimalisasi total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk penanganan persediaan. Dalam sistem manufaktur maupun non manufaktur, adanya persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya. Penetapan jumlah persediaan yang terlalu banyak akan berakibat pemborosan dalam biaya simpan, tetapi apabila terlalu sedikit maka akan mengakibatkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan jika permintaan lebih besar daripada permintaan yang diperkirakan. Pengendalian persediaan bahan baku sangatlah penting dalam sebuah industri untuk mengembangkan usahanya karena akan berpengaruh pada efisiensi biaya, kelancaran produksi dan keuntungan usaha itu sendiri. Adanya persediaan diharapkan dapat memperlancar jalanya proses produksi suatu perusahaan.

Berdasarkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Wahid (2020) dengan judul penelitian *Economic Order Quantity* pada industri krupuk istimewa bagil, dapat dilihat bahwa rumah industri kerupuk tahu istimewa bagil merupakan industri rumahan yang cukup berkembang dan mampu memenuhi beberapa wilayah kota pasuruan, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode EOQ dalam pengendalian bahan baku

mengakibatkan pembengkakan biaya pemesanan, dikarenakan masih menggunakan metode tradisional atau manual hanya dengan menggunakan insting atau perkiraan saja. Dengan pengaplikasian metode EOQ diharapkan mampu menangani masalah yang selama ini terjadi.

General Marvin Kansil (2019) dengan judul penelitian Analisis pengendalian persediaan bahan baku ikan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor yang penting dalam melakukan suatu produksi. Kekurangan bahan baku akan berakibat pada terhambatnya proses produksi, sedangkan kelebihan bahan baku akan berakibat pada membengkaknya biaya penyimpanan dan biaya lainnya. Melalui pengendalian persediaan yang optimal, perusahaan dapat menentukan kuantitas pemesanan yang tepat dan meminimalkan biaya persediaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Hasil penelitian menunjukkan pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh Restoran D'fish Mega Mas Manado belum optimal. Perusahaan mampu memenuhi permintaan konsumen, tetapi perusahaan belum mampu dalam meminimalkan biaya persediaan. Bila dihitung menggunakan metode EOQ perusahaan dapat menghemat biaya persediaan dengan kuantitas dan frekuensi pembelian bahan baku utama.

Harly I. Unsulangi (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis *Economic Order Quantity* pengendalian persediaan bahan baku kopi pada PT. Fortuna Inti Alam Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT. Fortuna Inti Alam

data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ). Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil analisis dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT. Fortuna Inti Alam masih belum optimal karena perusahaan sering mengalami kekurangan bahan baku dalam melakukan proses produksi. PT. Fortuna Inti Alam sebaiknya mencoba mengaplikasikan metode *Economic Order Quantity* dalam hal pengendalian persediaan bahan baku sehingga perusahaan dapat meminimumkan biaya persediaan.

Sesuai dengan keterkaitan permasalahan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu bahwa pada pabrik tahu Majene belum mempunyai cara yang optimal dalam melakukan pengendalian bahan baku kedelai, maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan metode *Economic Order Quantity* sebagai metode penelitian, dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* diharapkan dapat mengurangi kendala mengenai bahan baku seperti kehabisan bahan baku pada saat produksi, sehingga mengakibatkan tidak stabilnya produksi pada pabrik tahu UD. Sumber Rezeki Majene ini.

Pabrik tahu yang terletak di Majene pada saat ini belum mempunyai cara yang tepat dalam rangka melakukan pengendalian persediaan bahan baku, terutama dalam mengatasi kelangkaan bahan baku kedelai dan menetapkan tingkat persediaan bahan baku agar tidak terjadi kekurangan/kelebihan persediaan yang dapat mempengaruhi kegiatan proses produksi.

Kedelai merupakan bahan baku utama dalam pembuatan tahu. Pabrik tahu Majene harus dapat merencanakan pengendalian persediaan bahan dengan tepat.

Selain itu, produksi terus berlanjut. Juga karena itu ketersediaan bahan baku selalu tersedia.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat topik dalam penelitian ini mengenai "**Analisis persediaan bahan baku pada pabrik tahu UD. Sumber Rezeki Majene**" Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas, masalah yang di identifikasikan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* dan *Ree Order Point* pada pabrik tahu UD. Sumber Rezeki Majene?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* dan *Ree Order Point*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Kajian akhir proyek ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, pengalaman bagi penulis, dan memberikan manfaat teoritis yang mampu memberikan suatu konsep mengenai pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada Pabrik Tahu Majene

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Mampu menambah pemahaman dan pengetahuan serta menambah pengalaman peneliti dalam penerapan teori-teori yang diperoleh di universitas dan sebagai tugas akhir dalam perkuliahan S1 ekonomi

2. Bagi Pabrik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pabrik agar dapat meningkatkan produksi dengan melakukan pengendalian bahan baku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai pengendalian persediaan bahan baku dalam proses produksi tahu dengan menggunakan metode EOQ dan ROP pada pabrik tahu UD. Sumber Rezeki, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan pendekatan metode EOQ dan ROP pada pabrik UD. Sumber Rezeki dapat meminimumkan total biaya persediaan pada pabrik. Hal ini dapat dilihat pada total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih tinggi sedangkan dengan menggunakan metode EOQ perhitungannya lebih rendah dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa dengan penerapan EOQ maka perusahaan dapat melakukan penghematan biaya persediaan
2. Berdasarkan hasil *Re Order Point* rata-rata kebutuhan bahan baku yang digunakan setiap kali produksi ditentukan dengan cara membagi total kebutuhan per tahun dengan jumlah hari produksi atau hari kerja per tahun. Perusahaan melakukan proses produksi setiap satu minggu, Jumlah minggu dalam satu tahun adalah 52 minggu jadi jumlah hari produksi 365 hari (7×52) rata-rata pemakaian kedelai. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Ree Order Point* maka Pabrik harus segera melakukan pemesanan pada saat persediaan di gudang sudah mencapai tingkat 689,45 Kg. Hal ini berartibahwa pada saat persediaan bahan baku benar-benar habis.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pabrik yaitu sebagai berikut:

A. Saran Bagi Pabrik

1. Pabrik sebaiknya melakukan proses pengendalian persediaan agar hal-hal yang dapat menghambat jalannya proses produksi dapat segera diatasi
2. Pabrik sebaiknya mempertimbangkan untuk menerapkan metode EOQ dan ROP yang dapat mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar
3. Pabrik juga harus memperhatikan dua komponen biaya persediaan, yaitu biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Dua komponen ini menjadi acuan utama pabrik dalam menentukan kebijakan pengendalian persediaan.

B. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti
2. Peneliti harus memahami tentang faktor kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.
3. Obyek penelitian ini diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas pada pabrik saja melainkan sector lainnya seperti manufaktur, dll sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Kantun, S., & Tiara. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Menggunakan Metode EOQ Pada Pabrik Tahu Di Kabupaten Jember. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(1), 100–107. <https://doi.org/10.34306/abdi.v4i1.890>
- Fa Rahmawati. (2017). Adalah Adanya Unsur Ketidakpastian Permintaan (Permintaan Yang Mendadak),. *Bab 1*, 1–73. [http://repository.untag-sby.ac.id/606/2/BAB 1.pdf](http://repository.untag-sby.ac.id/606/2/BAB%201.pdf)
- Fahmi, and Nanda Nanda. (2016): "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Eoq Pada Ud. Adi Mabel." *Jurnal Teknovasi: Jurnal Teknik dan Inovasi Mesin Otomotif, Komputer, Industri dan Elektronika* 1-11.
- Hidayat, K., Efendi, J., & Faridz, R. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kerupuk Mentah Potato Dan Kentang Keriting Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 18(2), 125–134. <https://doi.org/10.20961/performa.18.2.35418>
- Herjanto, Albertus Richard.(2015) Pengaruh Merokok Terhadap Kemampuan MengingatT. Diss. Program Studi Psikologi Unika Soegijapranata, 2015.
- Herjanto. (2015). "Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Mountea Pada PT. Tritegu Matunggal Sejati.
- Herjanto, (2015) "Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Mountea Pada PT. Tritegu Matunggal Sejati."
- Hansen, Mowen Sri; HANA, Minar. Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Pt. Yokogawa Indonesia Jakarta. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2015, 6.1: 77.
- Jan, A. H., & Tumewu, F. (2019). Analisis Economic Order Quantity (Eoq) Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kopi Pada Pt. Fortuna Inti Alam. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22263>
- Mayasari, D. & Supriyanto (2016). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ (ECONOMIC ORDER QUANTITY) Pada PT. Suryamas Lestari Prima *Jurnal Bisnis Administrasi* Vol. 05, No. 01.
- Permata, S. U., SE, M., Rismanty, V. A., Eka Bertuah, S. E., M., Vega Anismadiyah, S. T., ... & SE, M. (2021). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.

- Ramadhan, D. (2019). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Studi Kasus pada Home Industry Tempe Bapak Dono di Jalan Ruhui Rahayu Samarinda*. <https://repository.uniska-bjm.ac.id/626/%0Ahttp://repository.uniska-bjm.ac.id/626/1/15310128.pdf>
- Rangkuti, Freddy. 2014. *Manajemen Persediaan Aplikasi dibidang bisnis*, Edisi 2 Cetakan ke-6. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sains, U., & Qur, A. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Studi Empiris Pada Cv. Jaya Gemilang Wonosobo) Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Email:trihudiyatmanto@unsiq.ac.id penting karena takdir. Januari, 220-234.
- Saragi, G. L., & Setyorini, R. (2014). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Daging dan Ayam Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) pada Restoran Steak Ranjang Bandung. *E-Proceeding of Management*, 1(3), 542–553. <http://bandung.go.id/rwd/index.php?fa>
- Selvianti, E (2014). Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Untuk Kelancaran Produksi Pada PT. Graphika Beton Akuntansi.
- Samsir. 2017. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Perahu Phinisi Di Kecamatan Bonto BahariKabupaten Bulukumba. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Simbar, M.,Baroleh, M., dkk. (2014). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku kayu cempaka pada industri mebel dengan menggunakan metode EOQ. *Jurnal ilmiah*
- Simbar, Mutiara. (2014). Pengendalian persediaan bahan baku kayu cempaka pada industri mebel dengan menggunakan metode EOQ (studi kasus pada UD. Batuzaman). *Jurnal ilmiah ISSN 0216- 6437.Vol.5No.32014*.
- Sugiyono, Evitha, Y. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi di PT. Omron Manufacturing Of Indonesia. *Jurnal Logistik Indonesia*, 3(2), 88-100.
- Tuerah, M. C., Ekonomi, F., & Manajemen, J. (n.d.). *6360-12388-1-Sm*. 2(4), 524–536.
- Umar. A. (2013). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Memperlancar Proses Produksi Pada PT. Bostinco.

- Wijaya., B. Rahayuningsi,S dan Santoso. H. B JATI UNIK, (2017), Analisis Penerapan MRP Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT. Latif Di Kediri Vol. 1, No.1.
- Wahid, A., & Munir, M. (2020). Economic Order Quantity Istimewa pada Industri Krupuk “ Istimewa ” Bangil. *Industrial View*, 02(01), 1–8.
- Yani, S. A (2017). Pengaruh Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Dan Pengawasan Mutu Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Industri Otomotif. *Jurnal MANAJEMEN* Vol. 13 (2)